





### **DEFINISI TRIGGER**

- Trigger adalah sebuah objek database yang diasosiasikan dengan sebuah tabel dan akan aktif (terpicu/trigger) ketika sebuah event terjadi pada tabel tersebut.
- Trigger hanya terjadi ketika ada eksekusi INSERT, DELETE dan UPDATE pada table yang bersangkutan.
- Waktu eksekusi trigger yang mungkin terjadi terdiri dari 2 yaitu BEFORE dan AFTER dari statement SQL-nya.



## KEUNTUNGAN MENGGUNAKAN TRIGGER

- Trigger dapat digunakan untuk mengubah data sebelum proses INSERT dilakukan atau untuk memberikan nilai default. Misalnya mengubah data yang diluar nilai yang diperbolehkan. Misalnya, jika ada pengisian nilai di atas 100, maka akan dijadikan 100.
- Anda dapat menyimpan data suatu record ke tabel lain (misalnya history) sebelum data tersebut diupdate atau didelete. Sehingga semua perubahan data dapat terlacak dari sejak data itu dibuat.



## STRUKTUR TRIGGER



### **MENGAKSES NILAI BARU DAN LAMA**

Di dalam trigger, anda dapat mengakses data lama dan data baru.
 Data lama dapat direference dengan record OLD dan data baru dapat direference dengan record NEW.

| OPERASI | NEW<br>(READ/WRITE) | OLD<br>(READ) |
|---------|---------------------|---------------|
| INSERT  | V                   |               |
| UPDATE  | $\sqrt{}$           | $\sqrt{}$     |
| DELETE  |                     |               |

 Untuk mengacu ke sebuah field dapat ditulis dengan NEW.namafield atau OLD.namafield.



- Ada sebuah tabel mahasiswa {nim, nama, alamat}.
- Buatlah sebuah trigger yang akan menyimpan history alamat. Jika sebuah alamat berubah, maka alamat lama harus disimpan ke tabel history alamat.



```
CREATE TABLE mhs(
    nim VARCHAR(8) PRIMARY KEY,
    nama VARCHAR(50) NOT NULL,
    alamat VARCHAR(200) NOT NULL
)

INSERT INTO mhs VALUES
```

```
INSERT INTO mhs VALUES
(10107001,'AA', 'Jl. AA No. 1'),
(10107002,'BEBE', 'Jl. BB No. 2'),
(10107003,'CECE', 'Jl. CC No. 3')
```

```
CREATE TABLE history_alamat_mhs(
    waktu datetime,
    nim VARCHAR(8),
    alamat VARCHAR(200),
    oleh VARCHAR(50)
)
```





Contoh Penggunaan Trigger

```
UPDATE mhs SET alamat='Jl. Dipati Ukur No. 1'
    WHERE nim=10107001;
UPDATE mhs SET alamat='Jl. Ir. H. Djuanda No. 100'
    WHERE nim=10107002;
UPDATE mhs SET alamat='Jl. Merdeka No. 3'
WHERE nim=10107001;
```

SELECT \* FROM history\_alamat\_mhs;

| waktu               | nim      | alamat                | oleh           |
|---------------------|----------|-----------------------|----------------|
| 2010-01-02 11:20:52 | 10107001 | JI. AA No. 1          | root@localhost |
| 2010-01-02 11:20:54 | 10107002 | JI. BB No. 2          | root@localhost |
| 2010-01-02 11:20:55 | 10107001 | Jl. Dipati Ukur No. 1 | root@localhost |



 Untuk melihat semua alamat yang pernah digunakan oleh mhs yang ber nim 10107001 adalah

```
(SELECT now() waktu, alamat FROM mhs WHERE nim=10107001)
UNION
(SELECT waktu, alamat FROM history_alamat_mhs WHERE nim=10107001)
ORDER BY waktu DESC
```

| waktu 🕶             | alamat                |
|---------------------|-----------------------|
| 2010-01-02 12:24:02 | Jl. Merdeka No. 3     |
| 2010-01-02 11:20:55 | Jl. Dipati Ukur No. 1 |
| 2010-01-02 11:20:52 | JI. AA No. 1          |



 Trigger pertama mempunyai kekurangan yaitu ketika ada perubahan di tabel mhs walaupun tidak mengubah kolom alamat, maka statement INSERT di tabel history akan dijalankan. Trigger ini bisa dioptimalkan dengan membuat trigger seperti di bawah ini.

```
DELIMITER //
DROP TRIGGER IF EXISTS trig_update_mhs //
CREATE TRIGGER trig_update_mhs
AFTER UPDATE ON mhs
FOR EACH ROW
BEGIN

IF OLD.alamat<>NEW.alamat THEN
INSERT INTO history_alamat_mhs
VALUES(now(),OLD.nim,OLD.alamat,USER());
END IF;
END //
```





 Buatlah suatu trigger yang akan dieksekusi ketika ada perubahan NIM di tabel mhs yang akan melakukan update ke tabel history\_alamat\_mhs untuk menyesuaikan NIM-nya agar relasinya tidak terlepas.

```
DELIMITER //
DROP TRIGGER IF EXISTS trig_update_nim //
CREATE TRIGGER trig_update_nim

AFTER UPDATE ON mhs

FOR EACH ROW

BEGIN

IF OLD.nim<>NEW.nim THEN

UPDATE mhs SET nim=NEW.nim WHERE nim=OLD.nim;
END IF;
END //
```



- Jika anda mengeksekusi trigger tersebut maka anda akan melihat ada peringatan yang berisi: "This version of MySQL doesn't yet support 'multiple triggers with the same action time and event for one table," yang artinya anda tidak bisa membuat multiple trigger pada sebuah tabel pada waktu dan event yang sama.
- Solusi yang bisa dilakukan adalah menggabung isi trigger trig update mhs dengan isi trigger yang baru.



```
DELIMITER //
DROP TRIGGER IF EXISTS trig update mhs //
CREATE TRIGGER trig_update_mhs
AFTER UPDATE ON mhs
FOR EACH ROW
BEGIN
     IF OLD.alamat<>NEW.alamat THEN
       INSERT INTO history alamat mhs
          VALUES (now(),OLD.nim,OLD.alamat,USER());
     END IF;
     IF OLD nim<>NEW nim THEN
       UPDATE history alamat mhs
              SET nim=NEW.nim WHERE nim=OLD.nim;
     END IF;
END //
```



### **CONTOH 2**

#### SELECT \* FROM history\_alamat\_mhs

| waktu               | nim      | alamat                | oleh           |
|---------------------|----------|-----------------------|----------------|
| 2010-01-02 11:20:52 | 10107001 | JI. AA No. 1          | root@localhost |
| 2010-01-02 11:20:54 | 10107002 | JI. BB No. 2          | root@localhost |
| 2010-01-02 11:20:55 | 10107001 | Jl. Dipati Ukur No. 1 | root@localhost |
| 2010-01-02 22:09:52 | 10107001 | Jl. Merdeka No. 3     | root@localhost |

UPDATE mhs SET nim=10107010 WHERE nim=10107001

### SELECT \* FROM history\_alamat\_mhs

| waktu               | nim      | alamat                | oleh           |
|---------------------|----------|-----------------------|----------------|
| 2010-01-02 11:20:52 | 10107010 | Jl. AA No. 1          | root@localhost |
| 2010-01-02 11:20:54 | 10107002 | Jl. BB No. 2          | root@localhost |
| 2010-01-02 11:20:55 | 10107010 | Jl. Dipati Ukur No. 1 | root@localhost |
| 2010-01-02 22:09:52 | 10107010 | Jl. Merdeka No. 3     | root@localhost |

Oleh: Kurniawan, S.Kom



- Trigger pada contoh 2 bisa dimodifikasi untuk membuat trigger yang akan menghapus semua data pada tabel history\_alamat\_mhs ketika ada penghapusan pada tabel mhs.
- Hal ini bisa dilakukan dengan membuat trigger "AFTER
  DELETE ON mhs" yang akan menghapus semua data pada
  tabel history\_alamat\_mhs yang sesuai nim-nya dengan nim
  dari tabel mhs yang akan dihapus ("DELETE FROM
  history\_alamat\_mhs WHERE nim=OLD.nim").



- Buatlah suatu trigger yang mencegah perubahan pada primary key tabel mhs (field nim). Jika ada perubahan, maka nim tidak boleh berubah. (agak kontradiksi dengan contoh 2, tapi nggak masalah. Sekedar contoh.).
- Hal ini dapat dilakukan yaitu dengan mengeset nilai nim yang baru (NEW.nim) dengan nilai yang nama (OLD.nim)



```
DELIMITER //
DROP TRIGGER IF EXISTS trig_update_nim_mhs //
CREATE TRIGGER trig_update_nim_mhs
BEFORE UPDATE ON mhs
FOR EACH ROW
BEGIN
SET NEW.nim=OLD.nim;
END //
```



## **CONTOH 3**

#### SELECT \* FROM mhs

| nim      | nama | alamat                     |
|----------|------|----------------------------|
| 10107002 | BEBE | Jl. Ir. H. Djuanda No. 100 |
| 10107003 | CECE | Jl. CC No. 3               |
| 10107010 | AAA  | Jl. Suci No. 7             |

UPDATE mhs SET nim=10107111 WHERE nim=10107010

#### SELECT \* FROM mhs

| nim      | nama | alamat                     |
|----------|------|----------------------------|
| 10107002 | BEBE | Jl. Ir. H. Djuanda No. 100 |
| 10107003 | CECE | Jl. CC No. 3               |
| 10107010 | AAA  | Jl. Suci No. 7             |



### **LATIHAN**

 Buatlah sebuah tabel untuk menyimpan data transaksi transfer yang strukturnya sebagai berikut :

NoTransaksi : INT AUTO INCREMENT

– WaktuTransaksi : DATETIME

NoRekPengirim : INT, FK REF rekening(No)

NoRekPenerima: INT, FK REF rekening(No)

– BesarTransfer : DOUBLE

 Jika ada penambahan data di tabel transfer (AFTER INSERT ON transfer), maka akan mengupdate saldo pada rekening yang bersangkutan sesuai dengan besarTransfer. Mirip dengan stored procedure Transfer.